

Ekonomi Mikro

SISTEM PASAR BEBAS DAN KEBIJAKAN PEMERINTAH

Pandangan Tentang Sistem Pasar Bebas

- Terbitnya buku karangan Adam Smith (1776) "*An Inquiry into the Nature and Causes of the Wealth of Nations*"
- Berisi falsafah *invisible hand* yaitu pendapat bahwa jika pemerintah tidak secara aktif terlibat dalam mempengaruhi ekonomi maka perekonomian dengan sendirinya mengatur dan membuat penyesuaian pada berbagai aspek kegiatan sehingga membuat kegiatan ekonomi efisien.

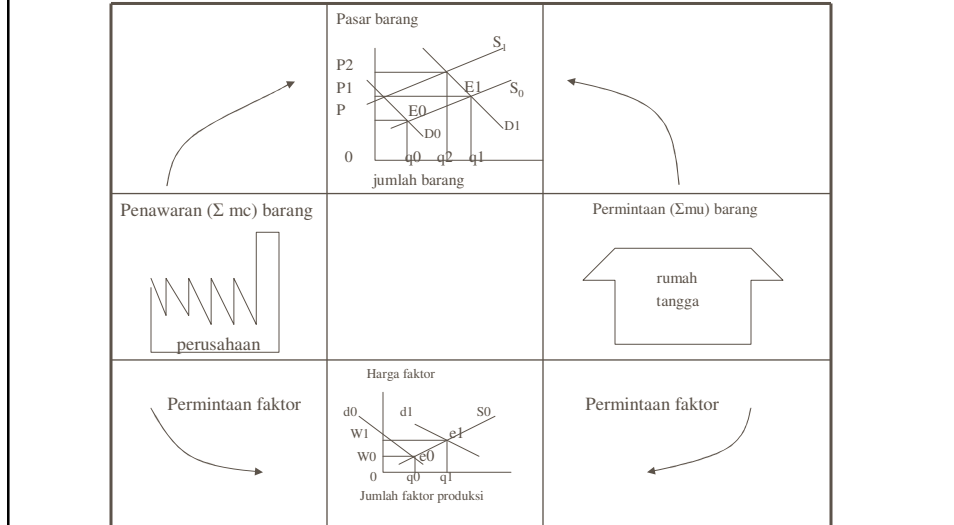
Corak kegiatan pasar bebas

- Analisis keseimbangan sebagian (partial equilibrium analysis)
- Analisis keseimbangan umum (general equilibrium analysis)

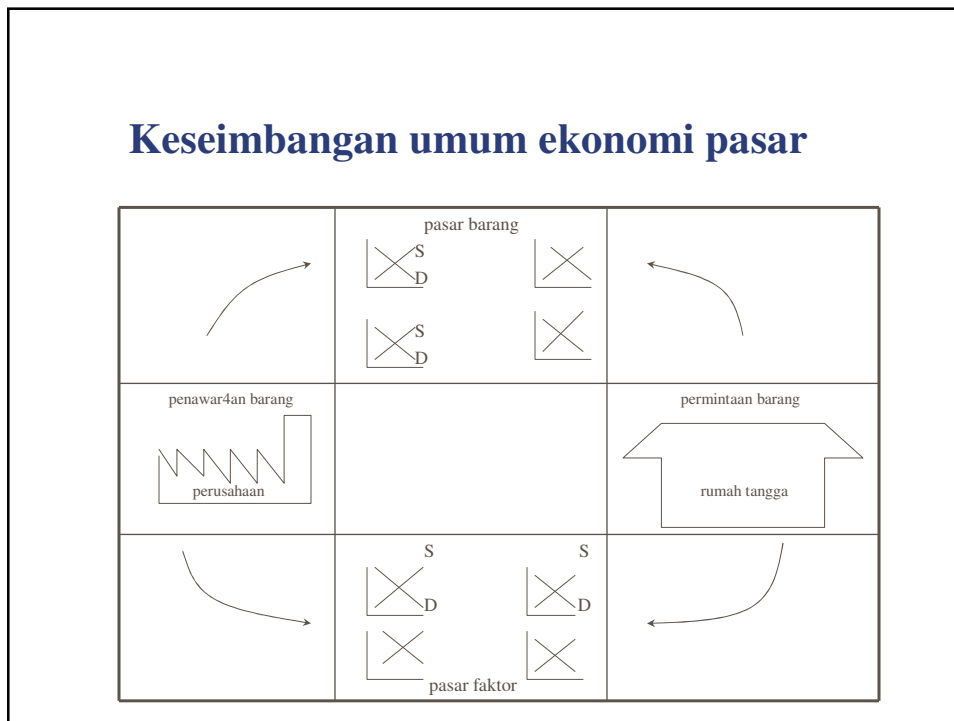
Analisis keseimbangan sebagian (pasar barang dan pasar faktor produksi)

- Barang *apakah* yang perlu diproduksi di pasar
- *Bagaimanakah* barang-barang yang dibutuhkan pasar diproduksi
- *Untuk siapakah* barang tersebut diproduksi.

Gambar Interaksi perusahaan dan rumahtangga di pasarfaktor produksi dan pasar barang



Keseimbangan umum ekonomi pasar



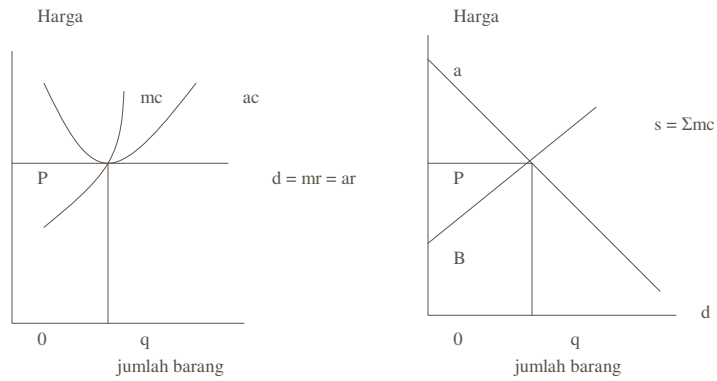
Kebaikan ekonomi pasar bebas

1. Faktor produksi digunakan dengan efisien
2. Kegiatan ekonomi dalam pasaran diatur dan diselaraskan dengan efisien
3. Pertumbuhan ekonomi yang kuat
4. Kebebasan pelaku ekonomi memilih bidang usahanya

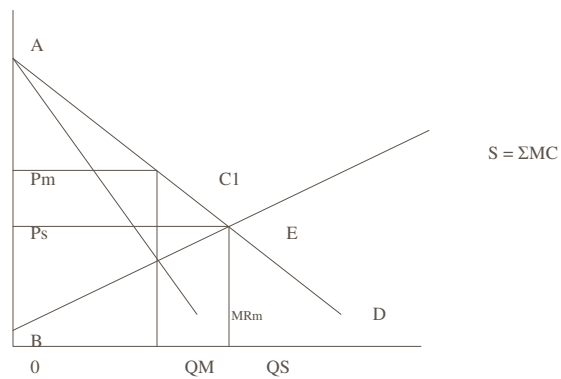
1. Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi

1. *Efisiensi Alokatif*, efisiensi ini dicapai apabila perusahaan beroperasi sedemikian rupa sehingga tingkat harga sama dengan biaya marjinal
2. *Efisiensi produktif*, dicapai jika perusahaan beroperasi dengan biaya yang paling minimum yaitu bagian terendah dari AC. Kedua efisiensi ini dicapai hanya pada pasar persaingan sempurna (pasar bebas)

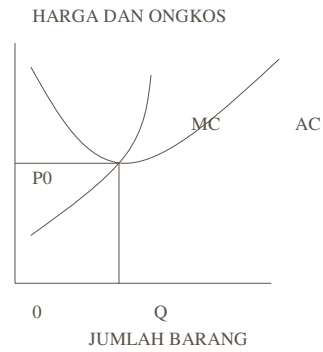
Gambar Persaingan Sempurna dan Efisiensi Alokatif



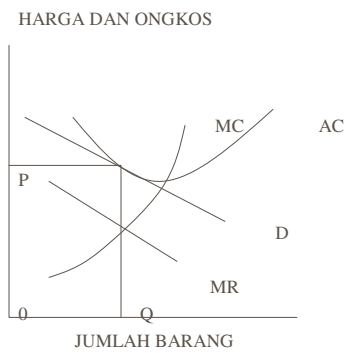
Gambar Surplus Konsumen dan Surplus Produsen



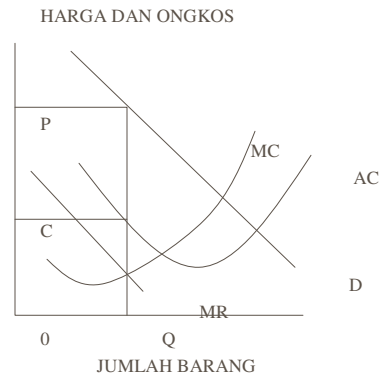
Gambar efisiensi produktif pasar persaingan sempurna



Gambar efisiensi produktif pasar persaingan monopolistik



Gambar efisiensi produktif pasar monopoli



2. Kegiatan ekonomi berlangsung selaras dan efisien

- Dalam persaingan sempurna setiap terjadi ketidakselarasan (misal kelebihan output) maka tanpa menunggu perintah dari pemerintah para pelaku pasar akan menyesuaikan posisinya. Misal produsen akan meninggalkan industri ini untuk berusaha pada bidang lain yang tidak terjadi ketidakselarasan.

3. Mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang kuat

- **1. Kebebasan berusaha mengakibatkan produsen bekerja dengan efisien dan lebih giat**
- **2. Produktifitas dipacu karena diantara mereka bersaing dengan sangat ketat (timbul inovasi dalam banyak aspek)**

Kelemahan Ekonomi Pasar Bebas

- 1. Akibat ekstern (eksternalitas) yang merugikan**
- 2. Kekurangan barang publik dan barang merit**
- 3. Mewujudkan kekuasaan monopoli dalam pasar**
- 4. Kegagalan membuat penyesuaian dengan efisien**
- 5. Distribusi pendapatan tidak merata**

Akibat ekstern yang merugikan

- **Biaya pribadi, yaitu biaya yang dikeluarkan produsen untuk membeli faktor produksi berkaitan dengan proses produksinya.**
- **Biaya sosial, yaitu yaitu biaya pribadi ditambah biaya yang ditanggung masyarakat akibat proses produksi yang dilakukan suatu perusahaan.**
- **Eksternalitas yang merugikan muncul jika biaya sosial melebihi biaya pribadi**
- **Manfaat sosial bersih (social net benefit) muncul jika eksternalitas yang menguntungkan melebihi eksternalitas biaya**

Kekurangan barang publik dan barang merit

- **Barang publik, yaitu barang yang penggunaannya dilakukan bersama (misal jalan raya, jasa keamanan umum/polisi, pengamatan cuaca dll)**
- **Barang merit, yaitu suatu barang yang karena alasan tertentu perlu dikontrol (merit bad, misal rokok) atau digalakan produksinya (merit goods, misal pendidikan)**

Dimungkinkan munculnya kegiatan monopoli

- Kondisi persaingan sempurna (efisiensi alokatif dan efisiensi produktif) tidak pernah benar-benar terjadi.
- Terdapat perbedaan kemampuan antar perusahaan dalam mencapai efisiensi sehingga yang paling efisien berpotensi menjadi monopolis.

Kegagalan membuat penyesuaian dengan efisien

- Kekurangan informasi, kekurangan modal, perbedaan kualitas faktor produksi
- Perkembangan ekonomi yang tidak seimbang pada berbagai kegiatan dan wilayah
- Terdapat berbagai jenis kekakuan (**rigiditas**) yang menyebabkan proses penyesuaian berjalan lambat (misal pengangguran, sangat sulit dihilangkan padahal secara teori mudah hilang dengan diturunkannya upah)

Ketidakmerataan distribusi pendapatan

- Perekonomian pasar memberikan pendapatan yang lebih besar kepada perusahaan yang:
 - a. Lebih efisien
 - b. Lebih tinggi ketrampilan dan keahliannya
 - c. Lebih kreatif

Campurtangan Pemerintah

- **Tujuan campurtangan pemerintah**
- **Bentuk-bentuk campurtangan pemerintah**

Tujuan campurtangan pemerintah

- 1. Mengurangi eksternalitas yang merugikan**
- 2. Menyediakan barang publik yang mencukupi**
- 3. Mengawasi kegiatan perusahaan agar tidak tumbuh menjadi perusahaan monopoli yang merugikan perekonomian**
- 4. Menjamin terhindarnya penindasan dan ketidakseimbangan dalam masyarakat**
- 5. Memastikan pertumbuhan ekonomi diwujudkan dg efisien**

Bentuk-bentuk campurtangan pemerintah

- 1. Membuat dan melaksanakan peraturan dan undang-undang**
- 2. Secara langsung menjalankan beberapa kegiatan ekonomi**
- 3. Melakukan kebijakan fiskal dan moneter**

Peraturan dan undang-undang

- **Menciptakan suasana ekonomi dan sosial yang mengarah terciptanya sistem mekanisme pasar yang efisien dan lancar**
- **Memastikan agar persaingan dilakukan secara bebas dan menghindari terjadinya monopoli**

Secara langsung melakukan kegiatan ekonomi

- 1. Menghasilkan barang publik**
- 2. Menghasilkan barang yang juga dapat dihasilkan oleh swasta (rumah sakit, angkutan darat dll)**

Kebijakan moneter dan fiskal

- ***Kebijakan moneter***, yaitu kebijakan pemerintah dalam pengaturan jumlah uang yang beredar
- ***Kebijakan fiskal***, yaitu kebijakan pemerintah dalam memungut pajak dan membelanjakannya dalam kegiatan-kegiatannya.

Tujuan kebijakan pemerintah

1. Mengatasi masalah pengangguran, kenaikan harga dan pertumbuhan ekonomi
2. Menjamin faktor produksi digunakan dan dialokasikan pada berbagai kegiatan ekonomi secara efisien
3. Mengatasi ketidakmerataan distribusi pendapatan

Fungsi kebijakan moneter

- 1. Mengendalikan tingkat harga**
- 2. Menggalakan kegiatan ekonomi (misal dimasa pengangguran)**
- 3. Memacu pertumbuhan ekonomi**

Fungsi kebijakan fiskal

- Kebijakan fiskal secara umum digunakan untuk menjaga agar perekonomian berjalan stabil dan tumbuh sesuai dengan kondisi yang terjadi pada suatu waktu tertentu.**
- Meningkatkan efisiensi penggunaan faktor produksi**
- Memeratakan distribusi pendapatan (misalnya diterapkan pajak progresif yaitu tingkat pajak yang semakin tinggi untuk pendapatan yang semakin tinggi)**